



**PENGARUH SIMPANAN KOPERASI TERHADAP SHU DI
KOPERASI WANITA SEKAR KARTINI KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN BUKU 2009-
2011**

SKRIPSI

Oleh

**Eka Laras Satriawati
NIM 080210301001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGARUH SIMPANAN KOPERASI TERHADAP SHU DI KOPERASI
WANITA SEKAR KARTINI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN BUKU 2009-2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

EKA LARAS SATRIAWATI

NIM 080210301001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Dengan diiringi ucapan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Allah Swt, karya sederhana ini sengaja aku persembahkan untuk:

1. Orang tuaku Bapak Dwi Bambang Satriawan dan Ibu Sulyawati yang paling aku sayangi, dan aku cintai, yang selama ini telah memberikan kasih sayang, perhatian, materi dan doa yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan ananda.
2. Buat Mbak Ovi, Anna, Lidya terimakasih sudah meminjamkan laptopnya buat mengerjakan skripsi.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

*Kesuksesan adalah kemampuan untuk bangkit dari setiap kegagalan
tanpa kehilangan semangat.*

(Winston Churchill)

Kesuksesan yang besar datang setelah kekecewaan yang mendalam

(Henry Ward Beecher)

*Sepuluh persen hidup itu adalah apa yang terjadi pada diri kita dan
sembilan puluh persennya adalah apa tindakan kita setelahnya.*

(Dennis P.Kimbro)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Laras Satriawati
NIM : 080210301001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pend. Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Februari 2013

Yang menyatakan,

Eka Laras Satriawati
NIM. 080210301001

PERSETUJUAN

PENGARUH SIMPANAN KOPERASI TERHADAP SHU DI KOPERASI WANITA SEKAR KARTINI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN BUKU 2009-2011

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama : Eka Laras Satriawati
NIM : 080210301001
Tempat/Tanggal lahir : Gilimanuk, 29 April 1990
Jurusan/program : Pend.IPS/Pend. Ekonomi

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP.196002171 986031 003

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 1967071 198403 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 15 Februari 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Joko Widodo, MM
NIP. 19600217 198603 1 003

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Anggota:

1. Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

1. (.....)

2. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

2. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011, Eka Laras Satriawati, 080210301001; 2013: halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, yakni melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Mengingat tujuan utama koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pelayanan kebutuhan mereka, maka koperasi berupaya mengadakan unit usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya. Modal koperasi diutamakan berasal dari anggota. Modal utama tersebut bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan-simpanan tersebut akan berdampak pada jumlah SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Besarnya SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:134), “modal itu sendiri di peroleh dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berjangka.” Menurut Amin (2002:38), “sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih.” Menurut Sony (2001:87), menyatakan bahwa:

“Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Pengumpulan datanya menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang meliputi uji f dan analisis trend.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan koperasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha. Perhitungan dari pengolahan data bagian Model Summary diperoleh nilai koefisien determinasi R_{square} sebesar 0,628 atau 62,8% terhadap variasi naik turunnya sisa hasil usaha koperasi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini simpanan koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011. Semakin tinggi jumlah simpanan yang di terima koperasi maka SHU yang terima anggota semakin tinggi pula.

Kata Kunci: simpanan koperasi dan sisa hasil usaha

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ *Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap Besarnya SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2012*”. Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang turut membantu selesainya karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Joko Widodo, M.M, selaku Dosen Pembimbing I serta Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P, selaku Dosen Pembimbing II;
5. Ibu Nuryani Bambang, selaku ketua Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
6. Pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;
7. Semua teman Pendidikan Ekonomi khususnya Pendidikan Ekonomi 2008 yang senasib dan seperjuangan;

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 15 Februari 2013

Eka Laras Satriawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori Tentang Simpanan Koperasi.....	8
2.3 Landasan Teori Tentang Sisa Hasil Usaha	12
2.3.1 Landasan Teori Tentang Pembagian Sisa Hasil Usaha	13
2.3.2 Landasan Teori Tetang Prinsip Pembagian SHU	16
2.4 Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU.....	17
2.7 Kerangka Berpikir	18
2.8 Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian	20

3.2 Metode Penentuan Lokasi.....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data	21
3.4.1 Jenis Data.....	21
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Observasi.....	22
3.5.2 Wawancara.....	22
3.5.3 Dokumentasi.....	23
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	23
3.5.1 Editing	23
3.6 Metode Analisis Data.....	24
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	24
3.6.2 Analisis Inferensial	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Data Pelengkap	28
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.2 Keorganisasian Anggota Koperasi	29
4.2 Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	36
4.2.2 Analisis Inferensial	38
4.3 Pembahasan	44
4.4 Kelemahan Penelitian.....	47
4.4.1 Kelemahan Penelitian	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR BACAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Keanggotaan Koperasi	35
4.2 Pengurus Koperasi.....	36
4.3 Susunan Pengawas Koperasi.....	36
4.4 Jumlah Simpanan Koperasi.....	37
4.6 Hasil Analisis Linier Sederhana	39
4.7 Tingkat Hubungan	39
4.8 Rekapitulasi Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU	40
4.9 Hasil Analisi Uji F	41
4.10 Analisis Trend Simpanan Koperasi.....	42
4.11 Analisis Trend SHU Koperasi.....	43
4.12 Simpanan Koperasi dan SHU	46

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU	18
4.1 Gambar Struktur Organisasi Anggota Koperasi.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1.Matrik Penelitian	49
2.Tuntutan Penelitian	50
3.Pertanyaan Wawancara	52
4.Hasil Wawancara.....	53
5.Hasil Data Dokumentasi.....	54
6.Analisis Regresi Linier	55
7.Tabel Nilai-nilai Kritis f	57
8.Dokumentasi	60

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia harus berdasarkan pada demokrasi ekonomi yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945, khususnya pasal 33 ayat 1 menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Mengandung pengertian bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang, dan bentuk perekonomian yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Penjelasan pasal 33 tersebut menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Definisi koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional, oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk membina dan mengembangkannya, agar koperasi tetap eksis dan mampu bersaing dengan unit usaha lain yang sejenis.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, yakni melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut Baswir (2000:2):

“Dalam koperasi itu sendiri setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi dan unsur yang kedua adalah unsur sosial. Sebagai suatu bentuk badan usaha, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi mempunyai watak sosial dan keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi”.

Mengingat tujuan utama koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pelayanan kebutuhan mereka,

maka koperasi berupaya mengadakan unit usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya. Kegiatan operasional koperasi, pasti membutuhkan modal demi tercapainya tujuan koperasi tersebut. Koperasi memerlukan modal yang dapat seoptimal mungkin sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal.

Sebagai badan usaha, koperasi memperoleh pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana Pengurus, Dana Pegawai, Dana Pendidikan, Dana Sosial dan Dana Pembangunan daerah Kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.

Besarnya SHU yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah dikelola secara profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Hal itu dapat dicapai apabila koperasi sebagai badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi melaksanakan akuntansi dalam kegiatan usahanya seperti badan usaha lainnya.

Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya.

Modal koperasi diutamakan berasal dari anggota. Modal utama tersebut bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan-simpanan tersebut akan semakin bertambah jumlahnya apabila terjadi penambahan anggota, ini berarti modal koperasi menjadi semakin banyak pula. Namun apabila ada anggota yang keluar karena merasa tidak sesuai lagi dengan tujuan koperasi, maka simpanan anggota yang akan keluar tersebut dapat diambil kembali yang mengakibatkan modal koperasi berkurang. Sehubungan dengan hal tersebut, pengurus dituntut untuk bekerja keras agar tidak ada anggota yang keluar dari koperasi dan modalpun tetap bahkan bertambah. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah.

Permodalan koperasi tidak hanya mencakup modal yang disetor oleh anggota, akan tetapi meliputi seluruh sumber pembelanjaan koperasi yang dapat bersifat permanen atau sementara. Pihak- pihak yang mempunyai klaim terhadap sumber pembelanjaan koperasi terdiri dari kreditur, anggota atau pemilik dan badan usaha koperasi itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mempunyai eksistensi tersendiri yang terpisah dari anggota-anggotanya. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor oleh anggota, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak koperasi. Jika, para pengurus berusaha meningkatkan partisipasi para anggotanya. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasi apabila kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi dan koperasi mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para anggotanya sehingga modal koperasi akan terus bertambah.

Penjenisan koperasi di dasarkan pada kebutuhan dari dan untuk suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas atau kepentingan ekonominya guna mencapai tujuan bersama anggotanya. Sehingga,

berkembanglah usaha-usaha koperasi yang didirikan oleh suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas atau kepentingan ekonominya. Seperti halnya para wanita atau kelompok wanita yang berada di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, maka dibentuklah suatu wadah perekonomian yang umumnya disebut Koperasi Wanita dengan jenis Koperasi Simpan Pinjam, yang meliputi 5 wilayah kerja yaitu Kaliwates, Mayang, Patrang, Rambipuji, dan Sumbersari, didirikan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berasaskan pada asas kekeluargaan dengan Badan Hukum: 6478/BH/II/1989. Unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember diantaranya pengadaan barang, warnet, *rentcar*, unit simpan pinjam dan unit pertokoan (*waserda*). Berbagi unit usaha tersebut, unit simpan pinjam yang paling berkembang karena menjadi layanan utama koperasi. sedangkan unit yang lain hanya sebagai pendukung produk dari koperasi. Hal ini dikarenakan unit usaha simpan pinjam, frekuensinya lebih sering dilakukan oleh anggota.

Unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan pelayanan usaha yang baik dan maksimal kepada para anggotanya, agar kelangsungan hidup koperasi sebagai badan usaha tetap eksis dan berkembang di era global sekarang ini. Hal ini dilakukan untuk menarik anggota sebanyak-banyaknya guna menghimpun dana sebagai modal koperasi.

Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki letak yang kurang strategis tetapi mampu untuk mengembangkan usahanya baik secara internal maupun eksternal. Sebagian besar Koperasi Wanita Sekar Kartini dalam mengelola usahanya lebih mengutamakan menggunakan modal sendiri daripada modal pinjaman. Hal ini dikarenakan Koperasi Wanita Sekar Kartini belum memperhatikan struktur modal yang sesuai, sedangkan struktur modal yang efektif memungkinkan adanya kemudahan dalam pengumpulan modal tambahan bila diperlukan.

Selain itu juga, anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember beranggotakan para wanita yang tergabung dalam

koperasi ini diharapkan mampu hidup mandiri dan mengembangkan ketrampilan seperti: masak-memasak, rias pengantin dan salon.

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009- 2011”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. adakah pengaruh yang signifikan simpanan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011?
2. bagaimanakah perkembangan simpanan koperasi di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011?
3. bagaimanakah perkembangan sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan simpanan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.
2. untuk mengetahui perkembangan simpanan koperasi di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.
3. untuk mengetahui perkembangan sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah, terutama ilmu pengetahuan tentang perkoperasian sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga dapat menambah daya analisis penulis.
2. bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. bagi koperasi wanita, dengan adanya laporan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) koperasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas beberapa teori yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Teori-teori tersebut meliputi teori tentang simpanan dan sisa hasil usaha (SHU). Semua teori yang berkaitan dengan variabel diatas dimaksudkan untuk lebih memperkuat serta sebagai referensi pelaksanaan penelitian ini.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mengutip penelitian yang sejenis kemudian dijadikan sebagai acuan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Lubuk Novi Suryaningrum dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KPRI di Kota Semarang.” Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh modal sendiri (X) terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (Y) pada KPRI di Kota Semarang dan pengaruhnya sebesar 51,5%, yang berarti bahwa semakin naik jumlah modal sendiri maka perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) akan semakin meningkat sebaliknya jika jumlah modal sendiri semakin turun maka perolehan Sisa Hasil Usaha juga akan ikut menurun.

[http://www.pustakaskripsi.com/temaskripsi/pengaruh+modal+sendiri+terhadap+shu/2012/agustus/11/pengaruh-modal-sendiri-terhadap-perolehan-shu-pada-kapri-di-kota-semarang\)/html](http://www.pustakaskripsi.com/temaskripsi/pengaruh+modal+sendiri+terhadap+shu/2012/agustus/11/pengaruh-modal-sendiri-terhadap-perolehan-shu-pada-kapri-di-kota-semarang)/html).

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel sisa hasil usaha (SHU), dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perbedaannya pada penelitian terdahulu yang dilakukan Lubuk Novi Suryaningrum menggunakan variabel bebas modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan, dan hibah. Sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti variabel simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Kontribusi yang diberikan adalah menunjukkan hasil bahwa modal sendiri (dalam penelitian ini simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

2.2 Landasan Teori Tentang Simpanan

Simpanan adalah penyisihan sebagian dari pendapatan secara sadar dan terencana. Jadi, orang yang menyimpan bukan hanya karena orang tersebut mempunyai kelebihan uang, tetapi secara sadar dan terencana menyisihkan sebagian pendapatannya disuatu tempat yang dianggap aman, menguntungkan, sesuai harapannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimasa yang akan datang. Sejak saat itu sampai sekarang modal koperasi adalah simpanan, berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang menggunakan istilah *saham*. Menurut Sudarsono dan Edilus (2005:116):

“Sebagaimana yang diuraikan Undang-Undang koperasi, bahwa sumber modal koperasi terdiri dari beberapa jenis yaitu berupa simpanan baik pokok, wajib maupun sukarela dan cadangan yang dikumpulkan dari SHU yang merupakan kekayaan koperasi. Disamping itu koperasi juga memiliki modal yang bersifat potensial yang didasarkan pada sikap anggota terhadap koperasinya. Modal ini dapat besar dan dapat pula kecil nilainya berkaitan dengan besar/kecilnya kesadaran orang dalam berkoperasi. Selain sumber seperti diuraikan diatas, yang disebut juga sumber modal ekstern. Koperasi dapat pula menambah modalnya yang berasal dari sumber ekstern yang berasal dari pinjaman dan atau simpanan-simpanan/deposito dari luara keanggotaan koperasi termasuk pula sumber ekstern ini misalnya berbagai fasilitas yang berasal dari pemerintah”.

Modal dari anggota itu sendiri terdiri dari simpanan-simpanan anggota atau bukan anggota. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:134), “modal itu sendiri di peroleh dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berjangka.” Sedangkan menurut Sukamdiyo (1999:77), “modal sendiri koperasi terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib, sisa hasil usaha yang tidak di bagikan, hibah, simpanan wajib khusus dan simpanan sukarela”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa modal koperasi yang terdiri dari simpanan-simpanan merupakan sumber pembiayaan

untuk kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh koperasi. Simpanan-simpanan tersebut merupakan komponen yang penting dalam usaha koperasi.

Pada penelitian ini, modal hanya terbatas pada simpanan-simpanan yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan ini sangat besar perannya bagi koperasi terutama dalam peningkatan sisa hasil usaha (SHU). Simpanan-simpanan tersebut dapat berkurang dan bertambah sesuai dengan kondisi anggota koperasi. Apakah anggota koperasi bertambah atau berkurang.

2.2.1 Landasan Teori Tentang Macam-macam Simpanan

2.2.1.1 Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal yang sangat penting dalam koperasi. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139), “simpanan pokok adalah suatu jumlah uang simpanan yang sama besarnya bagi setiap anggota, dapat diangsur. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali oleh peserta selama ia menjadi anggota koperasi.” Sedangkan menurut Hendrajogi (2000:183) berpendapat simpanan pokok adalah,

“Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota dan simpanan pokok ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota”.

Selain itu Hadiwidjaja dan Rivai (2001:9) mendefinisikan simpanan pokok sebagai berikut :

“Simpanan pokok dalam koperasi merupakan setoran anggotanya yang masing-masing sama banyaknya. Secara langsung memberikan ciri seseorang atau badan hukum koperasi telah menjadi anggota koperasi. Dan simpanan pokok merupakan simpanan permanen anggota atau modal permanen koperasi”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa simpanan pokok adalah tahap awal dan syarat utama untuk menjadi anggota koperasi yang harus dilakukan oleh calon anggota dengan memberikan sejumlah dana yang telah ditetapkan oleh koperasi tersebut sesuai dalam Anggaran Dasar atau Anggaran

Rumah Tangga Koperasi. Simpanan pokok ini akan tetap tercatat dan ada dalam koperasi selama seseorang menjadi anggota sebagai modal permanen koperasi.

Pada penelitian ini, simpanan pokok dibayarkan pada awal menjadi anggota. Jika tidak mampu membayar langsung dapat mengangsurnya sebanyak lima kali. Apabila tidak dapat melunasi dalam kurun waktu enam bulan maka akan dianggap hangus atau tidak dapat diambil kembali. Simpanan pokok pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember dalam 7 tahun terkakhir mengalami perubahan sebanyak 2 kali yaitu mulai tahun 2005 sebesar Rp. 100.000,- hingga tahun 2012 sebesar Rp. 150.000,-. Setiap calon anggota sifatnya sama besar dan dibayarkan pada awal masuk menjadi anggota. Jumlah yang di bayarkan sebesar Rp. 150.000,- dan pembayarannya dapat diangsur selama 5 kali. Selain itu calon anggota membayar uang gedung sebesar Rp. 10.000,-.

2.2.1.2 Landasan Teori Tentang Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan kewajiban setiap anggota koperasi setelah simpanan pokok. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139) sebagai berikut :

“Simpanan wajib adalah dapat disetor setiap minggu atau bulan atau menurut waktu yang ditetapkan oleh anggota. Simpanan bisa digunakan untuk pemupukan modal dapat juga diadakan simpanan khusus dan pinjaman wajib dari anggota yang bersedia, untuk digunakan sebagai pemupukan modal investasi.”

Pengertian simpanan wajib menurut Amin Wijaya Tunggal (2002:36), “Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu.”

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa simpanan wajib merupakan sumber permodalan koperasi yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan operasional dan kelangsungan usaha koperasi agar koperasi tersebut dapat berkembang dan mengalami peningkatan di kemudian hari. Simpanan wajib ini, tidaklah merupakan modal permanen koperasi. Undang-undang koperasi memberikan petunjuk untuk diatur oleh koperasi sendiri, baik dalam Anggaran

Dasarnya maupun dalam Anggaran Rumah Tangganya. Simpanan wajib itu dapat diambil kembali setelah jangka waktu yang ditentukannya habis, kendati seseorang atau Badan Hukum koperasi masih menjadi anggota koperasi yang bersangkutan.

Pada penelitian ini, simpanan wajib dibayarkan setiap bulan dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota. Simpanan wajib pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang dimaksudkan disini identik dengan simpanan pokok kenaikannya mengikuti simpanan pokok, yaitu semakin besar jumlah anggota semakin besar jumlah simpanan wajib. Jumlah setiap bulanya sebesar minimal Rp. 10.000,- dan maksimal Rp. 50.000,- dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota. Jumlah disesuaikan setelah lebih dari lima tahun berjalan lebih dari dua periode kepengurusan. Setiap kali akan diadakan baik terhadap perubahan simpanan pokok maupun simpanan wajib, hal itu disetujui terlebih dahulu oleh RAT karena akan mengubah Anggaran Rumah Tangga.

2.2.1.3 Landasan Teori Tentang Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela merupakan simpanan yang selanjutnya setelah simpanan pokok dan simpanan wajib. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139) sebagai berikut :

“Simpanan manasuka atau simpanan sukarela adalah member kesempatan kepada anggota yang dapat menyimpan dalam bentuk deposito, yang dapat diambil kembali menurut perjanjian. Berapa disimpan yang kemudian diambil kembali. Daripada menyimpan dirumah lebih baik dikoperasi dalam bentuk deposito ini”.

Menurut Sukamdiyo (1999:78), simpanan sukarela adalah sebagai berikut:

“Simpanan yang dilakukan oleh pemilik dimana dia secara sukarela menitipkan sejumlah uang kepada koperasi untuk membantu anggota lainnya yang sangat membutuhkan. Walaupun jenis simpanan ini berasal dari anggota, namun bila ditinjau dari segi waktu simpanan ini tersebut bersifat sementara sehingga berfungsi sebagai hutang. Selain dapat bertambah simpanan ini sewaktu-waktu juga dapat diambil oleh pemiliknya (sesuai dengan perjanjian). Untuk memperbesar simpanan ini

maka salah satu cara yang dapat direalisasikan adalah dengan memberikan kompensasi yang menarik bagi para penyimpan. Semua ini dilakukan karena banyaknya pesaing dari berbagai jenis tabungan dari lembaga-lembaga keuangan yang semakin intensif mendekati calon nasabah.”

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa permodalan koperasi tidak hanya berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib tapi juga berasal dari simpanan sukarela yang disetorkan oleh anggota maupun bukan anggota. Ada pendapat yang menyatakan bahwa simpanan sukarela itu merupakan utang jangka pendek. Artinya, tidak mempunyai ikatan tentang lamanya anggota dan atau bukan anggota dapat menyimpan secara sukarela dalam koperasi. Sehingga Simpanan sukarela itu jelas-jelas bukan modal sendiri koperasi.

Pada penelitian ini, simpanan sukarela dari anggota merupakan penunjang yang cukup baik untuk modal. Walaupun simpanan ini bersifat sementara, namun fungsinya besar sekali dalam mendukung keperluan modal koperasi. Dalam pengumpulannya sangat tergantung sekali pada kesadaran para anggota untuk menyimpan di koperasi. Simpanan sukarela pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ini dibayarkan sebesar minimal Rp. 5.000,- dan maksimal tidak terbatas. Apabila anggota akan mengambil dalam jumlah yang besar harus pemberitahuan terlebih dahulu 1 bulan sebelumnya.

2.3 Landasan Teori Tentang Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha yang dilaporkan pada akhir tiap periode. Menurut Amin (2002:38), “sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih”. Menurut Sonny (2001:87) berpendapat bahwa: “SHU adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Revrisond (2000:16) menyatakan, “SHU

setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu, akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan pertimbangan jasa masing-masing”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha merupakan laba bersih yang akan digunakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhannya. Pada penelitian ini dari sisa hasil usaha, disisihkan sebagian untuk cadangan dan dana-dana koperasi yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota. Sebagian lagi sisa hasil usaha ini dibagikan kepada anggota sesuai dengan besarnya kontribusi anggota terhadap pendapatan koperasi. Hasil dari pembagian SHU ini berarti anggota telah menerima manfaat berupa manfaat ekonomi tidak langsung. Jika pendapatan lebih kecil dari beban usaha maka akan timbul kerugian usaha. Pengelolaan usaha koperasi sebagai badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi tidak boleh mengabaikan adanya kelebihan yang diperoleh dari kegiatan usaha atau yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).

2.3.1 Pembagian Sisa Hasil Usaha

Pada dasarnya SHU yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga koperasi yang bersangkutan. Acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa, pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Menurut UU Koperasi No.25 Tahun 1992 pasal 34 menjelaskan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota koperasi itulah yang boleh dibagikan kepada para anggota, sedang sisa hasil usaha yang berasal dari usaha koperasi yang diselenggarakan untuk bukan anggota, misalnya dari hasil pelayanan terhadap pihak ketiga tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bagian ini bukan diperoleh dari jasa anggota, sisa hasil usaha ini digunakan untuk pembiayaan tertentu lainnya. Pembagian Sisa Hasil Usaha koperasi supaya diatur sebagai berikut:

a. sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota, dibagikan untuk:

1. cadangan koperasi
2. para Anggota, sebanding dengan jasa yang diberikan masing-masing
3. dana Pengurus
4. dana Pegawai / karyawan
5. dana pendidikan koperasi
6. dana Sosial
7. dana Pembangunan Daerah kerja

b. sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota, dibagikan untuk :

1. cadangan koperasi
2. dana Pengurus
3. dana Pegawai/karyawan
4. dana Pendidikan Koperasi
5. dana Sosial
6. dana Pembangunan Daerah Kerja

Cara penggunaan sisa hasil usaha diatas, kecuali cadangan diatur dalam Anggaran Dasar dengan mengutamakan kepentingan koperasi yang bersangkutan. Cadangan ini dimaksudkan untuk memupuk modal koperasi sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan, oleh karenanya cadangan tidak boleh dibagikan kepada anggota walaupun diwaktu pembubaran.

Penggunaan Dana Sosial diatur oleh Rapat Anggota dan dapat diberikan antara lain pada fakir miskin, yatim piatu atau usaha-usaha sosial lainnya. Perihal zakat dapat diatur oleh koperasi yang bersangkutan dalam Anggaran Dasar maupun ketentuan-ketentuan lain dari koperasi. Penggunaan Dana Pembangunan Daerah dilakukan setelah mengadakan konsultasi dengan pihak Pemerintah Daerah setempat.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa, Pembagian Sisa Hasil Usaha harus dilakukan pada akhir periode pembukuan. Jumlah yang dialokasikan selain untuk koperasi diakui sebagai kewajiban. Dalam hal pembagian tidak dapat dilakukan karena jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, tetapi harus menunggu rapat anggota, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut Sitio dan Tamba (2002:89) secara umum SHU koperasi dibagi untuk:

a. cadangan koperasi

Cadangan koperasi merupakan bagian dari penyisihan SHU yang tidak dibagi dan dapat digunakan untuk memupuk modal sendiri serta untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

b. jasa anggota

Anggota di dalam koperasi memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik (*owner*) dan sekaligus sebagai pelanggan (*customer*). Dengan demikian, SHU yang diberikan kepada anggotanya berdasar atas 2 (dua) kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

1. SHU atas jasa modal, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas penanaman modalnya (simpanan) didalam koperasi.
2. SHU atas jasa usaha, adalah SHU yang diterima oleh anggota karena jasa atas transaksi yang dilakukan sebagai pelanggan di dalam koperasi.

c. dana pengurus

Dana pengurus adalah SHU yang disisihkan untuk pengurus atas balas jasanya dalam mengelola organisasi dan usaha koperasi.

d. dana pegawai

Dana Pegawai adalah penyisihan SHU yang digunakan untuk membayar gaji pegawai yang bekerja dalam koperasi.

e. dana pendidikan

Dana pendidikan adalah penyisihan SHU yang digunakan untuk membiayai pendidikan pengurus, pengelola, dan pegawai koperasi sebagai upaya

meningkatkan kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia dalam mengelola koperasi.

f. dana Sosial

Dana sosial adalah penyisihan SHU yang dipergunakan untuk membantu anggota dan masyarakat sekitar yang tertimpa musibah.

g. dana pembangunan daerah kerja

Dana Pembangunan Daerah Kerja adalah penyisihan SHU yang di pergunakan untuk mengembangkan daerah kerjanya.

Pada penelitian ini pembagian sisa hasil usaha (SHU) antara lain adalah SHU yang dibagikan sebesar 50%, cadangan sebesar 30%, dana pengurus sebesar 10%, dana karyawan sebesar 5%, dan dana pendidikan/pelatihan untuk anggota sebesar 5% dari jumlah seluruh SHU pada tahun buku 2009-2011. SHU yang dibagikan kepada setiap anggota jumlahnya tergantung dari seberapa banyak anggota melakukan transaksi baik pinjaman maupun simpanan/deposito setiap tahunnya di koperasi.

2.3.2 Prinsip-prinsip Pembagian SHU

Agar tercermin azas keadilan, demokrasi, tranparasi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU sebagai berikut:

a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota.

Pada hakikatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri, sedangkan SHU yang bukan berasal dari anggota dijadikan sebagai cadangan koperasi. Oleh sebab itu, langkah pertama dalam pembagian SHU adalah memisahkan antara SHU yang bersumber dari hasil transaksi anggota dan SHU yang bersumber dari nonanggota.

b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.

SHU yang diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikannya dan dari hasil transaksi yang dilakukannya

dengan koperasi. Oleh sebab itu, perlu ditentukan proporsi SHU untuk jasa modal dan jasa transaksi usaha yang dibagi kepada anggota.

c. pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan.

Proses perhitungan SHU per anggota dan jumlah SHU yang dibagi kepada anggota harus diumumkan secara transparan, sehingga setiap anggota dapat dengan mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasinya. Prinsip ini pada dasarnya juga merupakan salah satu proses pendidikan bagi anggota koperasi dalam membangun suatu kebersamaan, kepemilikan terhadap suatu badan usaha, pendidikan dalam proses demokrasi.

d. SHU anggota dibayar secara tunai

SHU per anggota harus diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya.

Berdasarkan prinsip-prinsip SHU diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi berasaskan kekeluargaan, bahkan dalam pembagian-pembagian SHU memiliki prinsip-prinsip yang identik dengan kekeluargaan. Hal ini dilakukan SHU yang diperoleh masing-masing anggota dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan seluruh warga koperasi tersebut.

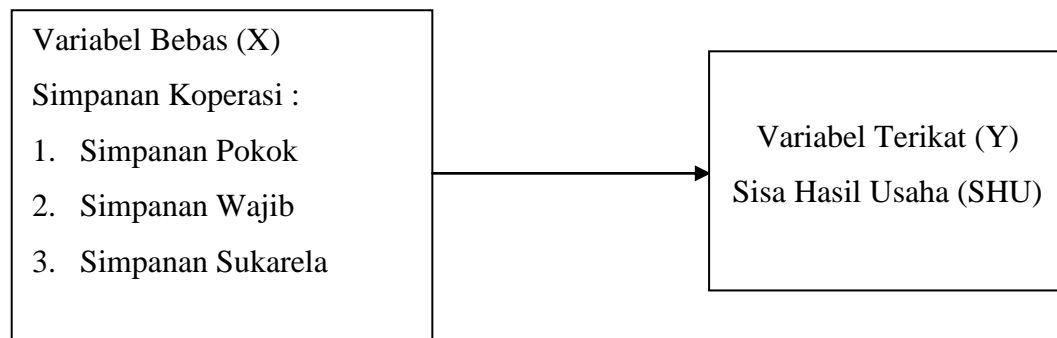
2.4 Landasan Teori Tentang Pengaruh Simpanan Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Simpanan-simpanan yang telah disetorkan oleh anggota tentu akan berpengaruh dengan besarnya sisa hasil usaha yang di peroleh. Menurut Sony (2001:87), menyatakan bahwa:

“Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal sendiri yang terdiri atas simpanan-simpanan yang dimiliki oleh koperasi maka akan semakin besar pula SHU yang diperoleh koperasi. Tersedianya modal yang cukup, akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi dan besarnya volume usaha. Begitu pula sebaliknya, kurangnya modal bisa menghambat kelancaran kegiatan usaha. Dengan menjaga kelancaran kegiatan usaha, maka diharapkan kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU). Dalam prinsip koperasi, salah satu syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya adalah dengan perluasan investasi. Untuk mencapai hal tersebut, koperasi harus memperoleh keuntungan atau yang lebih tepatnya adalah SHU, yang akan digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai keberhasilan atau prestasi dari manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya.

2.5 Kerangka Berpikir



2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori yang diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

ada pengaruh yang signifikan simpanan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang tepat yang harus ditempuh dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah guna mencapai sasaran yang harus diinginkan. Pada bab ini akan dibahas tentang metodologi penelitian yang isi dan muatannya adalah menjabarkan tentang jenis dan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, metode penentuan daerah penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat non eksperimental, sehingga penelitian tidak melakukan percobaan kepada subyek penelitian, akan tetapi hanya ingin mengetahui apakah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) dalam hal ini memilih Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian.

Langkah-langkah penelitian dalam rancangan penelitian adalah menentukan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena dalam prosedur dan analisisnya, peneliti menggunakan metode statistik dimana didalamnya berupa angka-angka. Langkah selanjutnya yaitu menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Pengumpulan datanya menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah metode purposive area yaitu tempat ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Tempat yang ditetapkan adalah Koperasi Wanita Sekar Kartini Jalan Sriwijaya VII No. 4 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Judul penelitian belum pernah diteliti di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
- b. Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember merupakan salah satu koperasi wanita berprestasi yang ada di Jember setara koperasi sejenis dan sangat potensi untuk dikembangkan;

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Simpanan (X)

Simpanan dalam penelitian ini yaitu meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang dijumlahkan secara keseluruhan selama tiga tahun yaitu mulai tahun 2009-2011 pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.

3.3.2 Sisa Hasil Usaha (Y)

Sisa Hasil Usaha koperasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan jumlah sisa hasil usaha yang dapat dihimpun oleh koperasi selama tiga tahun berturut-turut mulai tahun 2009-2011 pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tentang jumlah anggota, sejarah, denah, struktur organisasi, jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha (SHU) perbulan mulai tahun 2009-2011 Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berupa dokumentasi (Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2009-2011). Data ini digunakan sebagai data utama dalam penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari:

1. informan yaitu bendahara dan pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. dokumen yaitu berupa, denah, sejarah, struktur organisasi, jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela dan sisa hasil usaha (SHU) mulai tahun 2009-2011 pada Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun buku 2009-2011.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang berdirinya koperasi, struktur organisasi, denah lokasi, jumlah anggota, akumulasi simpanan wajib, simpanan

pokok, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.

b. Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi di lapangan dengan menggunakan pengamatan langsung. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kondisi fisik Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

c. Metode wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau wawancara langsung dengan bendahara Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tambahan sebagai pelengkap.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Sebelum kegiatan analisis data dilakukan, maka tahap sebelumnya adalah pengolahan data, dimana di dalam penelitian kuantitatif pengolahan data secara umum terdiri dari tahap memeriksa (editing) dan proses pembeberan (tabulasi).

3.6.1 Editing

Editing merupakan langkah awal yang dilakukan terhadap data yang telah disiapkan. Hal itu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap lengkapnya data simpanan dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi mulai tahun 2009-2011. Maka data tersebut diperbaiki dengan cara meminta data kembali kepada pihak koperasi.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil dokumentasi data dengan harapan akan dapat menggambarkan secara lebih terperinci mengenai hasil penemuan dalam penelitian.

3.7.2 Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi hal-hal berikut :

a. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini mengambil satu variabel bebas X yaitu simpanan koperasi yang mempengaruhi variabel terikat Y yaitu sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata antara dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat, digunakan analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX + e_i$$

(Rangkuti, 2001:153)

Dimana :

Y	: Variabel terikat
X	: Variabel bebas (X)
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂	: Koefisien regresi
e _i	: Kesalahan atau variabel yang tidak diteliti

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Supranto, J. 2000:163). Dengan rumus yang digunakan:

$$F_{ratio} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
 k : Jumlah variabel bebas
 R^2 : Koefisien determinasi
 F : Pengujian serentak

Perumusan hipotesis :

Ho : variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat;

Ha : variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Kesimpulannya adalah:

1. apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas (simpanan) secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat (sisa hasil usaha).
2. apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas (simpanan) secara simultan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat (sisa hasil usaha).

c. Analisis Garis Trend

Menurut Maryati (2001:129) analisis garis trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka waktu, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Jika Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif dan trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Trend menunjukkan perubahan nilai suatu variabel yang

relatif stabil dari waktu ke waktu. Kekuatan dasar yang mempengaruhi trend adalah perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi, dan peningkatan produktivitas.

Persamaan trend adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai ramalan dengan menggunakan trend

X : variabel waktu (dalam 10 minggu)

a : nilai tetap atau konstanta

b : tingkat kecenderungan dari trend

Ada beberapa metode untuk perhitungan analisis menggunakan trend, yaitu:

1. Metode bebas (free hand method)
2. Metode semi rata-rata (semi average method)
3. Metode kuadrat terkecil (least square method)

Untuk menghitung analisis garis trend ada beberapa metode yang digunakan antara lain metode bebas, metode semi rata-rata, dan metode kuadrat terkecil. Namun dalam penelitian ini, untuk menganalisis garis trendnya menggunakan metode kuadrat terkecil yang disesuaikan dengan penelitian. Garis trend dalam metode ini diperoleh dengan cara menentukan persamaan garis yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis trend. Dengan kata lain adalah $\sum (Y - Y')^2$ minimum. Metode kuadrat terkecil ini yang paling banyak digunakan dalam analisis deret berkala untuk peramalan bisnis. Dalam metode ini dicari garis trend yang jumlah kuadrat dari penyimpangannya terkecil. Garis trend atau ramalan yang mempunyai penyimpangan terkecil adalah yang terbaik.

Persamaan garis linier trend, seperti juga persamaan trend pada metode yang telah dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Dalam hal ini Y' adalah nilai dari ramalan dengan trend, a nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol, b adalah kemiringan (slope)

atau perubahan nilai Y' dari waktu ke waktu, dan X adalah periode waktu yang digunakan.

Nilai a dan nilai b pada persamaan trend diperoleh dengan formula berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Untuk mempermudah pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh maka penelitian menggunakan SPSS *19.00 for windows*

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dilaporkan tentang hasil pengumpulan data penelitian. Setelah penelitian dilakukan, data yang diperoleh perlu dianalisis dan dibahas sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan apa yang hendak dijelaskan. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.1 Data Pelengkap

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember berdiri sejak tanggal 21 April 1979, dirintis oleh sekelompok ibu rumah tangga yang mempunyai misi untuk meningkat kesejahteraan ibu-ibu khususnya dan masyarakat umumnya. Usaha yang dirintis oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bermula dari usaha Simpan Pinjam, kemudian pada beberapa waktu berjalan ada perkembangan usaha yaitu unit pertokoan.

Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember resmi pada tanggal 9 Maret 1983 menjadi anggota Puskowanjati dengan menggunakan sistem Tanggung Renteng. Dengan adanya tekad kuat dari pengurus dan anggota maka pada 17 Oktober 1999 terwujudlah gedung milik Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang terletak di Jalan Sriwijaya VII/4 Jember. Gedung yang digunakan sebagai tempat operasional ini terdiri atas beberapa ruang di antaranya ruang aula yang biasa digunakan untuk rapat, ruang usaha unit simpan pinjam, ruang usaha unit pertokoan, ruang tamu dan kantor administrasi (ruangan pengurus).

Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki 5 unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit *rentcar*, dan unit warnet. Semua unit tersebut dikelola oleh para pengurus yang kesemuanya adalah wanita dengan jumlah anggota 846 dan 41 kelompok Tanggung Renteng.

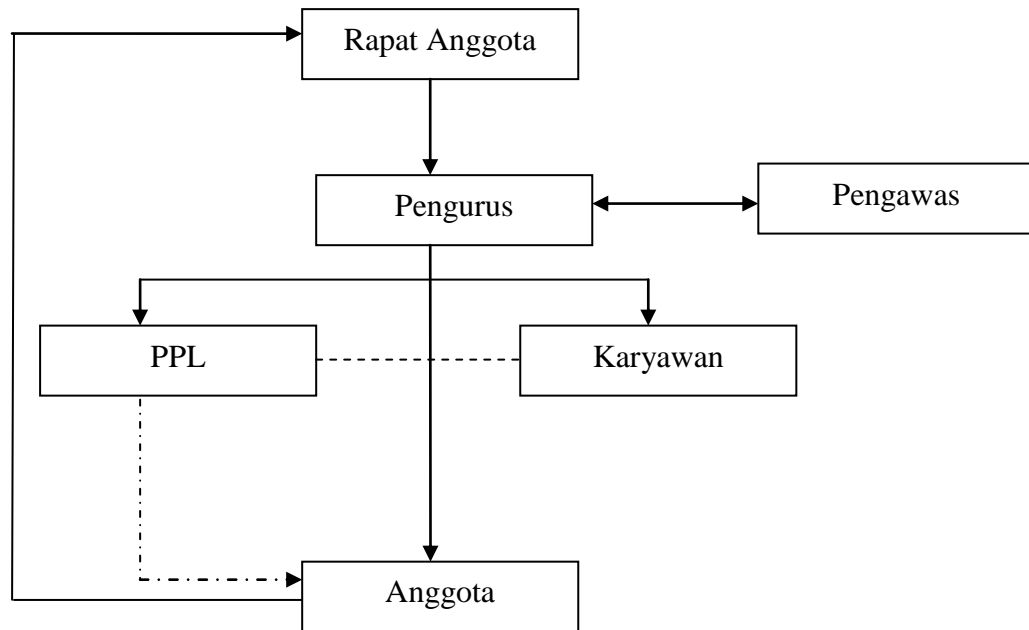
Para wanita selalu mengusahakan pelayanan yang terbaik guna meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah simpanan mulai tahun 2009 sebesar Rp.1.062.855.597, tahun 2010 sebesar Rp.1.068.505.901, dan tahun 2011 sebesar Rp.1.228.400.722. Sisa hasil usaha mulai tahun 2009 sebesar Rp. 150.779.451, tahun 2010 sebesar Rp. 156.287.213 dan tahun 2011 sebesar Rp. 157.356.046.

4.1.2 Struktur Organisasi

Suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan diantara bidang kerja atau orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kerjasama dapat disebut struktur organisasi. Struktur organisasi perusahaan mutlak diperlukan disetiap organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan pembagian fungsi dalam organisasi. Pembagian itu akan memisahkan secara formil masing-masing komponen yang ada dalam organisasi. Pembagian itu akan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dengan menyebutkan antara komponen satu dengan komponen yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dalam struktur organisasi akan terlihat adanya batas-batas wewenang dan tanggung jawab seorang pemimpin dan bawahan terhadap masing-masing tugasnya.

Bentuk struktur organisasi yang dicapai oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ini berbentuk struktur organisasi garis/lini, dimana dalam tersebut kekuasaan mengalir dari atas ke bawah atau dari pimpinan ke bawahan, sedangkan tanggung jawab bergerak dari bawah ke atas.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.



Sumber data : *Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.*

Keterangan:

----- : garis pelayanan

———— : garis wewenang

-.-.-.-.- : garis pembinaan

..... : garis pengawasan

PPL : Petugas Pembina Lapangan

a. Rapat anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi Wanita Seakar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Forum ini bertugas menilai pertanggungjawaban pengurus, menetapkan garis-garis besar haluan koperasi atau organisasi, memilih anggota pengurus baru dan pengawas baru. Memberikan kesempatan kepada pengurus untuk melaporkan kepada anggota atas kegiatan pada tahun yang lalu dan mengadakan koreksi untuk tahun mendatang. Rapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

b. Badan Pengawas

Perangkat organisasi koperasi, keberadaan pengawas untuk melaksanakan *internal control* terhadap pelaksanaan program kerja Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya serta kebijaksanaan pengurus sangat diperlukan. Dalam susunan organisasi yang merupakan kelengkapan koperasi. Penunjukan dan pemberhentian anggota-anggota pengawas disampaikan kepada berita acara yang bersangkutan dengan surat yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris pengurus berdasarkan hasil rapat anggota dengan dilampiri mengenai hal tersebut. Tugasnya adalah sebagai pemeriksa dan pengawas atas keuangan koperasi.

c. Pengurus

Pengurus adalah pemegang kendali yang telah mendapat amanah dari rapat anggota, senantiasa berpegang pada putusan rapat anggota untuk mengelola koperasi baik dibidang usaha maupun Sumber Daya Manusia. Masing-masing pengurus memiliki tugas, yang terdiri dari :

1. Ketua

- a) Sebagai penanggungjawab tertinggi baik keluar maupun kedalam
- b) Pemimpin Rapat Pengurus dan Rapat Anggota
- c) Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan bidang kegiatan

- d) Mencari mengadakan dan meningkatkan hubungan, baik dengan lembaga-lembaga yang menunjang secara obyektif dan positif untuk perkembangan koperasi
 - e) Mengkoordinir pembuatan laporan bidang keuangan
 - f) Menjalin kerjasama dengan pengawas
2. Wakil ketua
- a) Mewakili ketua apabila menjalankan tugas
 - b) Mengkoordinir, mengawasi pelaksanaan tugas pengurus lainnya
 - c) Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan bidang organisasi
 - d) Mengkoordinir pembuatan laporan bidang organisasi
 - e) Bersama dengan sekretaris membuat rencana kerja
 - f) Mengkoordinasi pelaksanaan pembinaan dan pendidikan anggota
3. Sekretaris
- a) Bertanggungjawab atas semua administrasi organisasi
 - b) Mempersiapkan surat-surat keputusan dan peraturan khusus
 - c) Bersama dengan wakil ketua menyusun rencana kerja
 - d) Bersama wakil ketua menyusun rencana kerja
 - e) Membuat notulen rapat
 - f) Menyusun laporan organisasi untuk kepentingan rapat anggota maupun pihak lain
 - g) Memelihara tata kerja, merencanakan Peraturan Khusus serta ketentuan lain
4. Bendahara I
- a) Bertanggung jawab atas semua bidang keuangan/usaha
 - b) Bertanggung jawab atas harta kekayaan koperasi
 - c) Bertanggung jawab atas penggunaan modal koperasi
 - d) Mengusahakan pengembangan modal dan usaha
 - e) Bersama ketua membuat Rencana Kerja bidang keuangan/usaha

f) Bersama ketua mengawasi rentabilitas dan likuiditas keuangan

5. Bendahara II

- a) Mewakili bendahara I apabila berhalangan menjalankan tugas
- b) Bertanggung jawab atas semua administrasi keuangan
- c) Bertanggung jawab atas pengadaan dan pemeliharaan inventaris.

d. Pengelola atau Karyawan

Pengelola atau Karyawan koperasi adalah mereka yang bekerja dikoperasi, membantu pelaksanaan pekerjaan pengurus serta program-program kerja koperasi. Pengelola mendapatkan gaji sesuatu dengan ketentuan yang diberlakukan koperasi.

e. PPL (Petugas Pembina Lapangan)

PPL merupakan tangan kanan pengurus yang bertugas menyampaikan semua informasi mengenai ketentuan ataupun hal-hal yang berhubungan dengan koperasi dan kepentingan kelompok kepada semua kelompok tanggung renteng. Keanggotaan PPL berasal dari anggota, mantan pengurus dan penanggung jawab kelompok. Mendampingi anggota dalam rangka memahami hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi.

f. Kelompok Tanggung Renteng

Kelompok yanggung renteng adalah kelompok yang bertanggung jawab bersama atas segala kewajiban terhadap koperasi dengan dasar keterbukaan dan saling mempercayai. Tanggung renteng sebagai sebuah system merupakan alat control dan kendali bagi dinamika anggota dan keuangan (layanan kredit anggota) ditingkat kelompok, sehingga syarat mutlak bisa diberlakukan tanggung renteng adalah pengelompokan anggota.

1) Fungsi Kelompok

- Menjadi aktivitas koperasi, melaksanakan pertemuan kelompok sebulan sekali

- Menerima pembayaran semua simpanan-simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela)
- Menerima pembayaran angsuran pinjaman
- Menentukan jumlah kredit yang diajukan oleh anggota
- Menyeleksi jika ada masyarakat yang ingin masuk menjadi anggota koperasi

2) Kelebihan system kelompok tanggung renteng

- Anggota terseleksi
- Memperkecil resiko pinjaman
- Kontrol otomatis
- Pembinaan otomatis
- Kontinuitas pemupukan modal
- Pelayanan lebih merata
- Sosialisasi program lebih efektif
- Akumulasi modal ada di anggota

3) Manfaat sistem tanggung renteng

- Menanamkan rasa kekeluargaan dan gotong royong
- Menciptakan keterbukaan dan keberanian mengemukakan pendapat
- Menanamkan disiplin, meningkatkan rasa tanggung jawab, harga diri dan rasa percaya diri
- Mengamankan usaha atau mengurangi resiko kredit macet

g. Keanggotaan Berdasarkan Masing-masing Kelompok

Anggota merupakan salah satu kekayaan koperasi yang diharapkan mempunyai dedikasi tinggi dan kejujuran, yang benar-benar mengerti, memahami, menghayati bahwa posisi sebagai pemilik utama mempengaruhi maju dan tidaknya sebuah koperasi perkembangannya sangat diharapkan dan jumlah anggota perkelompok adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keanggotaan Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember

No	Kelompok	Calon Anggota	Anggota Penuh
1.	I	-	22
2.	II	-	16
3.	III	-	20
4.	IV	-	24
5.	V	2	23
6.	VII	3	31
7.	IX	1	28
8.	X	1	27
9.	XI	-	26
10.	XII	-	16
11.	XIII	26	2
12.	XIV	1	20
13.	XVI	1	26
14.	XVII	1	18
15.	XVIII	-	17
16.	XIX	2	22
17.	XXII	1	16
18.	XXIII	4	41
19.	XXIV	1	17
20.	XXV	1	20
21.	XXVI	-	20
22.	XXVII	1	25
23.	XXXIII	-	15
24.	XXXIV	3	18
25.	XXXV	1	19
26.	XXXVII	-	21
27.	XXXIX	-	21
28.	XL	-	28
29.	XLVI	2	26
30.	XLVII	1	12
31.	XLIX	-	29
32.	L	-	17
33.	LI	-	25
34.	LII	-	20
35.	LIII	-	19
36.	LIV	-	21
37.	LV	-	23
38.	LVI	3	13
39.	LVII	-	14
40.	LVIII	-	18
41.	LIX	5	7

42.	ALB	2	3
JUMLAH		63	846

Sumber : LPJ Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2011

Tabel 4.2 Pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2013

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua I	Nuryani
2.	Ketua II	Sri Susilowati Heriono
3.	Sekretaris	Arya Karinda W.,S.TP.
4.	Bendahara I	Ir. Sri Budhianti
5.	Bendahara II	Dwi Sumiarti, SH.

Sumber : RAT Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun buku 2011

Tabel 4.3 Susunan Pengawas Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

No	Nama	Masa Bakti
1.	Dra. Hj. Kesi Suwarini	2011-2013
2.	Elizabeth Yunita SE	2010-2013
3.	Ninik Dwi H., Amd	2009-2013

Sumber : LPJ Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2011

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

1. Simpanan Koperasi

Analisis ini dimaksudkan pertama kali mengetahui kondisi fisik dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Kondisi fisik koperasi sangat mendukung berjalannya usaha koperasi yang sedang berkembang setiap tahunnya. Simpanan yang terus bertambah setiap tahunnya memberikan dampak sisa hasil usaha juga bertambah dan akan berdampak pada kondisi fisik dari koperasi itu sendiri. Dilihat dari segi permodalan yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota selalu tepat

waktu dalam pembayarannya. Dan proses pembayarannya itu sendiri tergolong sangat lancar. Hal ini dikarenakan anggota sadar bahwa simpanan di koperasi digunakan untuk meningkatkan modal usaha koperasi. Hal ini bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4: Jumlah simpanan di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Nama Akun	2009	2010	2011
Simpanan Pokok	Rp. 115.048.000	Rp. 123.287.000	Rp. 131.388.000
Simpanan Wajib	Rp. 420.095.005	Rp. 493.564.580	Rp. 505.658.580
Simpanan Sukarela	Rp. 527.712.592	Rp. 451.654.321	Rp. 591.354.142
Jumlah	Rp.1.062.855.597	Rp.1.068.505.901	Rp.1.228.400.722

Sumber : LPJ Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela pada tahun 2009 sebesar Rp.1.062.855.597 meningkat pada tahun 2010 sebesar Rp.1.068.505.901 dengan peningkatan sebesar Rp. 5.649.304, kemudian terjadi peningkatan lagi pada tahun 2011 sebesar Rp 1.228.400.722 dengan peningkatan sebesar Rp. 155.994.821.

2. Sisa Hasil Usaha

Sebagai suatu badan usaha, koperasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak maka sisa hasil usaha tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa dipergunakan untuk menambah modal koperasi. Apabila modal koperasi bertambah besar, maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi.

Sisa Hasil Usaha mungkin tidak dapat dibagi habis, karena pembagian SHU dalam koperasi terbatas sesuai dengan tingkat bunga bank pemerintah atau mungkin juga terjadi, rapat anggota memutuskan Sisa Hasil Usaha tahun buku yang bersangkutan tetap tinggal dalam rekening simpanan masing-masing

anggota. Sisa Hasil Usaha yang tidak dibagi ini digunakan untuk pemupukan modal.

Perolehan Sisa Hasil Usaha akan terlihat pada data laporan keuangan dalam laporan tahunan koperasi pada tutup buku akhir tahun. Sisa Hasil Usaha memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh koperasi selama periode tertentu dalam satu tahun buku. Sebuah koperasi dikatakan baik atau berkembang bukan hanya dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) saja, tetapi juga dilihat dari rencana kerja pelaksanaan yang telah ditentukan dalam rapat anggota tahunan apakah rencana kerja tersebut bisa dilaksanakan secara keseluruhan.

Sisa hasil usaha pada Koperasi Wanita Sekar Kartini mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011. Hal ini terbukti dari tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5: Jumlah simpanan di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

No	Tahun	SHU
	2009	Rp. 150.779.451
	2010	Rp. 156.287.213
	2011	Rp. 157.356.046

Sumber : LPJ Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah sisa hasil usaha pada tahun 2009 sebesar Rp. 150.779.451 meningkat pada tahun 2010 sebesar Rp. 156.287.213 dengan peningkatan sebesar Rp. 5.507.762, kemudian terjadi peningkatan lagi pada tahun 2011 sebesar Rp 157.356.046 dengan peningkatan sebesar Rp. 1.068.833.

4.2.2 Analisis Inferensial

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi sederhana yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu sejauh mana variabel bebas simpanan koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011. Hasil perhitungan data regresi sederhana dengan

menggunakan program SPSS versi 19.0 *for windows*. Dimana hasil analisis disajikan dalam Tabel 4.6 seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi
Simpanan Koperasi (X)	0,001
Constanta (C)	= 11505541,3
R square	= 0,628
Multiple R	= 0,792

Sumber : *Lampiran 7*

Berdasarkan Tabel 4.6 maka persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 11505541,3 + 0,001X + e_i$$

Nilai koefisien regresi variabel independen dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa :

- Besarnya konstanta 11505541,3 berdasarkan hasil regresi linier sederhana diatas menunjukkan apabila simpanan koperasi (X) serta e_i dalam kondisi konstan atau nol (0), maka sisa hasil usaha (Y) sebesar 11505541,3.
- Koefisien Regresi variabel simpanan koperasi (X) sebesar 0,001 menggambarkan bahwa simpanan koperasi (X) mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya variabel sisa hasil usaha (Y), artinya dengan semakin meningkatnya simpanan koperasi (X) maka sisa hasil usaha (Y) akan semakin bertambah pula sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain dan e_i konstan atau nol;
- Multiple R sebesar 0,792 menunjukkan secara keseluruhan variabel bebas simpanan koperasi (X) memiliki hubungan yang kuat dari variabel Y karena nilainya mendekati satu. Sesuai dengan Tabel 4.7

Tabel 4.7 Tingkat Hubungan

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : *Sugiyono (2001:216)*

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas simpanan koperasi (X) mempunyai korelasi yang signifikan dengan sisa hasil usaha (Y) Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersri Kabupaten Jember.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu simpanan koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y).

Semakin besar nilai R^2 (R square), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan analisis garis regresi linier sederhana diperoleh hasil seperti dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rekapitulasi pengaruh simpanan koperasi terhadap sisa hasil usaha

Variabel	R	R Square
X terhadap Y	0,792	0,628

Sumber : Lampiran 6

Tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R_{Square}) yang berfungsi untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel X terhadap variabel terikat (Y) adalah 0,628. Adapun besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (simpanan koperasi) yang menjadi variabel terikat (sisa hasil usaha) dapat dihitung secara simultan sebagai berikut:

$$R^2_{xy} \times 100 \% = 0,628 \times 100 \% = 62,8\%$$

Perhitungan dari pengolahan data bagian Model Summary diperoleh nilai koefisien determinasi R_{Square} sebesar 0,628 atau 62,8% terhadap variasi naik turunnya sisa hasil usaha koperasi. Dapat dikatakan bahwa 62,8% perubahan variabel sisa hasil usaha koperasi (Y) disebabkan oleh variabel simpanan (X). Sisanya sebesar 38,2% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diteliti dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (variabel pengganggu e_i).

Variabel yang tidak diteliti (variabel pengganggu) dalam penelitian ini meliputi cadangan dan hibah.

3. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat dari tabel bagian Anova. Uji F (F test) dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan *level of significance* ($\alpha=0,05$).

Tabel 4.9 Hasil analisis terhadap uji F, disajikan sebagai berikut:

F_{hitung}	F_{tabel}	α	Sig F	Keterangan
57,356	4,13	0,05	0,000	$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat

Sumber : lampiran 6

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan (α) : 5% dan Degrees of Freedom (df) sebesar : 2 ; 62 adalah sebesar 4,13. Hasil pengolahan data bagian Anova diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 57,356 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel atau nilai Sig.-nya di bawah 0,05 atau 5%, maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya variabel simpanan koperasi (X) secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha (Y). Regresi yang dilakukan secara serentak atau bersama-sama dengan uji F, menunjukkan bahwa simpanan koperasi (X) berpengaruh secara nyata terhadap sisa hasil usaha (Y). Dibuktikan pada hasil perhitungan F_{hitung} sebesar $57,356 > F_{tabel} 4,13$ dan $\alpha = 0,05 > sig F = 0,000$.

4. Analisis Trend

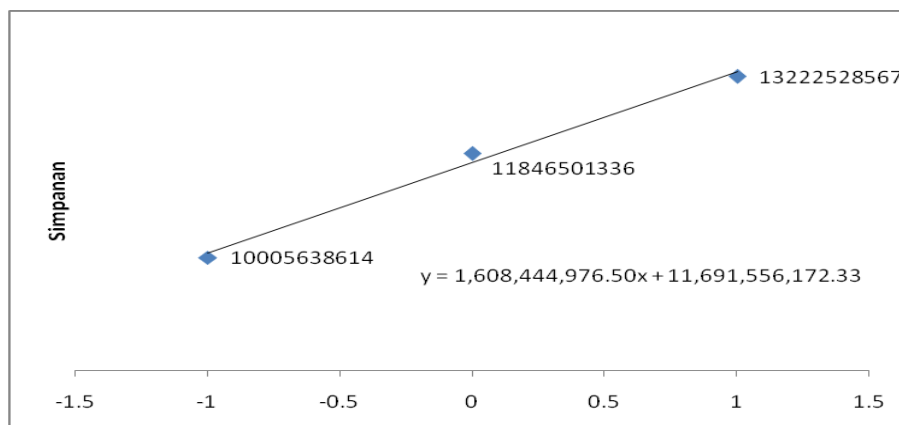
Analisis trend digunakan untuk mengetahui perkembangan setiap tahun peningkatan simpanan koperasi dan sisa hasil usaha koperasi. Apabila nilai trend

positif maka potensi perkembangan usaha koperasi mengalami peningkatan. Sedangkan apabila nilai trend negatif maka potensi perkembangan usaha koperasi mengalami penurunan. Analisis trend pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10: analisis trend simpanan koperasi pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

No	Tahun	Jumlah
1.	-1	Rp. 10.005.638.614
2.	0	Rp. 11.846.501.336
3.	1	Rp. 13.222.528.567

Grafik 4.2 analisis trend simpanan koperasi pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember



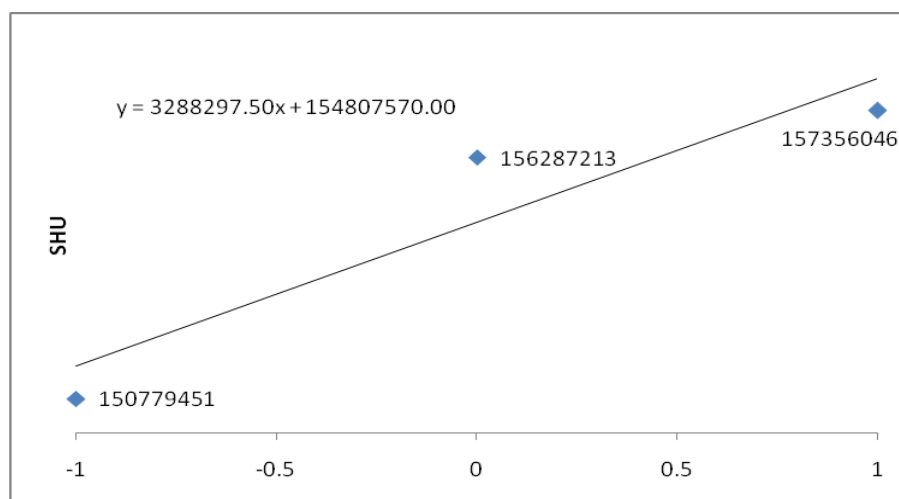
Berdasarkan grafik simpanan koperasi di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengalami peningkatan mulai tahun 2009 (-1) sebesar Rp. 10.005.638.614, tahun 2010 (0) sebesar Rp. 11.845.601.336 dan tahun 2011 (1) sebesar Rp. 13.222.528.567. Hal ini terjadi karena kesadaran anggota yang tinggi dalam membayar simpanan koperasi baik simpanan wajib dan simpanan sukarela yang telah di atur oleh koperasi. Keaktifan anggota dalam mengikuti *event*, *work shop* dan pelatihan-pelatihan yang diadakan koperasi.

Semakin membuat anggota sadar akan pentingnya memupuk modal guna mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tabel 4.11: analisis trend sisa hasil usaha koperasi pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011

No	Tahun	Jumlah
1.	-1	Rp. 150.779.451
2.	0	Rp. 156.287.213
3.	1	Rp. 157.356.046

Grafik 4.3: analisis trend sisa hasil usaha koperasi pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011



Berdasarkan grafik sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Summersari Kabupaten Jember mengalami peningkatan mulai tahun 2009 (-1) sebesar Rp. 150.779.451, tahun 2010 (0) sebesar Rp. 156.287.213 dan tahun 2011 (1) sebesar Rp. 157.356.046. Hal ini terjadi karena adanya penambahan jumlah anggota dan kesadaran anggota dalam membayar simpanan koperasi baik simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sehingga berdampak pada jumlah sisa hasil usaha yang setiap tahun juga meningkat mulai tahun 2009-2011.

4.3 Pembahasan

Usaha yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember banyak bertumpu pada usaha simpan pinjam, yang dalam pelayanan terhadap anggotanya telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela merupakan salah satu modal koperasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan usaha koperasi pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Modal sendiri yang diperoleh dari simpanan anggota digunakan koperasi untuk usaha simpan pinjam dengan didukung oleh kemampuan permodalan yang cukup besar yang akhirnya akan diperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup besar pula. Suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal sangat penting karena modal erat hubungannya dengan kegiatan koperasi sehari-hari. Adanya modal yang cukup sangat penting bagi koperasi untuk melakukan kegiatan usahanya secara efisien.

Bila terjadi perubahan modal yang merupakan ringkasan hasil-hasil aktifitas anggota suatu koperasi dalam satu periode tertentu. Suatu modal koperasi akan berubah apabila jumlah anggota dengan simpanan-simpanannya mengalami penurunan atau kenaikan. Karena adanya perubahan modal juga akan berpengaruh terhadap perolehan SHU. Keberhasilan koperasi dalam melaksanakan perannya sebagai badan usaha sangat tergantung pada kemampuan koperasi menghimpun dan menanamkan modalnya dengan cara pemupukan berbagai sumber keuntungan dan banyaknya jumlah anggota.

Semakin besar jumlah anggota, maka semakin besar pula modal yang dimiliki koperasi. Artinya, kemampuan usaha koperasi juga semakin beraneka ragam dan pada gilirannya akan memperbesar perolehan SHU. Usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

Pengelolaan koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha yang wajar. Untuk mencapai usaha maka koperasi dapat berusaha secara luwes sesuai dengan kebutuhan para anggotanya. Apabila ada koperasi yang memiliki kelebihan dana, maka oleh koperasi dapat dimanfaatkan untuk berusaha dengan mengoptimalkan skala ekonomi dalam arti memperbesar volume usaha dan menekan biaya yang memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota serta untuk memasyarakatkan koperasi.

Usaha koperasi adalah usaha-usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan kepercayaan bagi anggotanya. Dengan usaha yang menunjang kebutuhan anggota itulah, maka koperasi memilih usaha untuk dikelolanya. Oleh karena itu semua kebutuhan modal membuka dan mengelola usaha koperasi dipikul bersama-sama oleh seluruh anggota, dengan jalan menabung secara teratur dan tertib.

Kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan tertentu (dalam satu tahun buku) merupakan kesuksesan koperasi dan kemampuan koperasi dalam menggunakan modal secara efisien. Modal koperasi pada dasarnya dapat berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Sehubungan dengan adanya dua sumber modal tersebut maka kemampuan suatu koperasi untuk menghasilkan keuntungan yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha.

Jumlah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan meningkat merupakan faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian dalam menilai keuntungan suatu koperasi. Stabilitas usaha menunjukkan kemampuan koperasi menggunakan modalnya secara efisien sehingga memperoleh keuntungan yang besar.

Hubungan modal koperasi dengan perolehan Sisa Hasil Usaha juga tergantung pada peran aktif anggotanya untuk tetap mempertahankan untuk menjadi anggota. Artinya, setiap anggota tidak akan meninggalkan koperasinya. Oleh karena itu, fungsi pendidikan bagi anggota harus terus menerus dilaksanakan untuk mempertahankan mereka mempercayai koperasinya, bahwa

pengelolaan koperasi benar-benar sehat, baik sehat organisasi, sehat usaha maupun sehat mentalnya.

Disamping itu peran serta alat kelengkapan organisasi koperasi seperti rapat anggota, pengurus, pengawas dapat dijalankan dan dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, agar para anggota sadar mengikuti aturan yang harus dilaksanakan dan mereka akan menerima haknya sebanding dengan jasa masing-masing secara adil.

Agar diperoleh gambaran yang jelas maka berikut ini dapat dipaparkan perkembangan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha (SHU) dari data laporan keuangan Rapat Anggota Tahun 2009-2011.

Tabel 4.12 Simpanan koperasi dan SHU Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun buku 2010 dan 2011

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Jumlah	SHU
2009	Rp. 115.048.000	Rp. 420.095.005	Rp. 527.712.592	Rp. 1.062.855.597	Rp. 150.779.451
2010	Rp. 123.287.000	Rp. 493.564.580	Rp. 451.654.321	Rp. 1.068.505.901	Rp. 156.287.213
2011	Rp. 131.388.000	Rp. 505.658.580	Rp. 591.354.142	Rp. 1.228.400.722	Rp. 157.356.046

Sumber : LPJ Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember terjadi peningkatan simpanan koperasi pada tahun 2009 sebesar Rp. 1.062.855.597 maka sisa hasil usaha juga meningkat sebesar Rp. 150.779.451. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan simpanan koperasi sebesar Rp. 1.068.505.901 maka sisa hasil usaha juga meningkat sebesar Rp. 156.287.213. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan simpanan koperasi sebesar Rp. 1.228.400.722 maka sisa hasil usaha juga meningkat sebesar Rp. 157.356.046

Pendapat Soemarsono (2001:87), menyatakan bahwa: “Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi

sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi". Artinya semakin banyak anggota yang menyimpan di koperasi maka semakin tinggi sisa hasil usaha yang diterima anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh yang diberikan modal sendiri yang berasal dari simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha sangat berpengaruh. Hal ini disebabkan karena:

- 1). Simpanan koperasi merupakan wujud kepemilikan anggota terhadap koperasi dan usahanya, oleh karena itu usaha koperasi dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah karena dikenakan persyaratan bunga yang kecil dan persyaratan lainnya.
- 2). Banyaknya jumlah anggota yang masuk dalam kegiatan koperasi, sehingga dengan sendirinya akan menambah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dengan demikian modal sendiripun akan menjadi lebih besar.
- 3). Sebagian besar usaha koperasi dibiayai dari modal sendiri yang terdiri dari simpanan-simpanan, hal ini disebabkan karena modal sendiri tidak menanggung resiko dalam penggunaannya.
- 4). Besarnya pengaruh simpanan koperasi terhadap sisa hasil usaha disebabkan oleh kesadaran dan kemampuan pengurus dalam mengelola modal koperasi yang baik dan besarnya jumlah modal yang dimiliki koperasi serta penggunaan modal sendiri yang baik.

4.3 Kelemahan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dirancang dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun peneliti menyadari kalau penelitian yang dilakukan masih memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya:

Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu sebesar 38,2% menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang belum diteliti antara lain meliputi: cadangan dan hibah. Besarnya angka variabel pengganggu yang tidak diteliti ini menyebabkan hasil penelitian kurang sempurna karena dalam penelitian ini hanya meneliti simpanan koperasi saja. Jadi dengan demikian masih banyak sekali kelemahan-kelemahan dalam penelitian yang peneliti lakukan ini

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan simpanan koperasi terhadap besarnya SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.
2. Besar pengaruh yang diberikan oleh variabel simpanan koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011 adalah sebesar 62,8%.
3. Ada peningkatan simpanan koperasi dan sisa hasil usaha mulai tahun 2009-2011 di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Hendaknya pihak pengelola dan pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengajak para anggotanya untuk lebih berperan serta dalam meningkatkan usahanya yaitu dengan menaikkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, karena pengaruh modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) lebih besar dari modal luar.

DAFTAR BACAAN

- Anoraga, Pandji. 2002. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendrajogi. 2000. *Koperasi (Azas, Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, F. 2001. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2001. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sitio Arifin, Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sudarsono dan Edilus. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukamdiyo. 1998. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga
- Sumarsono, Sonny. 2001 . *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung Graha Ilmu
- Supranto. J. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Usman, Husaini. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Widiyanti, Ninik. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Wijaya, Amin Tunggal. 2002. *Akuntansi untuk Koperasi*. Yogyakarta: Harvarindo
- Widjaja Hadi, Rivai. 2001. *Modal Koperasi* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Website :

Lubuk Novi Suryaningrum. Skripsi.2008.Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Kota Semarang. Melalui < www.smecda.com > (11 Agustus 2012).

([http://sendhysaputro90.wordpress.com/2010/06/09/pengertian-ekonomi/ShoutMix chat widget](http://sendhysaputro90.wordpress.com/2010/06/09/pengertian-ekonomi/ShoutMix%20chat%20widget))

Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Observasi

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Mengetahui kondisi fisik Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Daerah atau lokasi Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

2. Tuntunan Wawancara

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Perkembangan usaha Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3. Tuntunan Dokumentasi

No.	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Akumulasi simpanan Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.
2.	Akumulasi SHU Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2011.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.
3.	Peta lokasi Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.
4.	Sejarah berdirinya Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.
5.	Daftar nama pengurus Koperasi Wanita Sekar Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember
6.	Struktur organisasi Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.	Dokumen dari Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember

Lampiran 3

Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan Ibu menjadi anggota koperasi?.
2. Apa motivasi Ibu menjadi anggota di Koperasi Wanita Sekar Kartini?.
3. Menurut Ibu selama menjadi anggota, apakah pelayanan di Koperasi Wanita Sekar Kartini sudah bagus?.
4. Apakah Ibu aktif dalam seluruh kegiatan yang di adakan koperasi?.
5. Menurut Ibu, apakah perkembangan usaha koperasi semakin berkembang setiap tahunnya?.

Lampiran 4

Hasil Wawancara 1.

Nama Informan : Ibu Nuryani Bambang

Peneliti : Sejak kapan Ibu menjadi anggota koperasi?.

Bu Yani : Saya menjadi anggota sejak tahun 1984.

Peneliti : Apa motivasi Ibu menjadi anggota di Koperasi Wanita Sekar Kartini?.

Bu Yani : Motivasi saya menjadi anggota koperasi, ingin menambah pengetahuan tentang koperasi dan pentingnya memupuk rasa kekeluargaan antar wanita yang ada di Jember.

Peneliti : Menurut Ibu selama menjadi anggota, apakah pelayanan di Koperasi Wanita Sekar Kartini sudah bagus?.

Bu Yani : Menurut saya, pelayanan di koperasi wanita bagus dan ramah, sehingga saya ingin melakukan transaksi dan transaksi lagi.

Peneliti : Apakah Ibu aktif dalam seluruh kegiatan yang di adakan koperasi?.

Bu Yani : Tentu saja saya aktif dalam seluruh kegiatan koperasi, sebagai contoh kegiatan jalan sehat, masak-memasak, kompertisi salon kecantikan dll.

Peneliti : Menurut Ibu, apakah perkembangan usaha koperasi semakin berkembang setiap tahunnya?.

Bu Yani : Benar, perkembangan usaha koperasi setiap tahun semakin bertambah.

Peneliti : Apakah menurut Ibu segala fasilitas layanan yang ditawarkan koperasi mudah untuk digunakan?.

Bu Yani : Tentu mudah, setiap kali saya malakukan transaksi baik simpanan, pinjaman dan pembelian lebih mudah apalagi bunganya rendah hanya 1,9 % perbulan.

Hasil Wawancara 2.

Nama Informan : Ibu Arigati Karinda Woelandari.

Peneliti : Sejak kapan Ibu menjadi anggota koperasi?.

Bu Ria : Saya menjadi anggota sejak tahun 2000.

Peneliti : Apa motivasi Ibu menjadi anggota di Koperasi Wanita Sekar Kartini?.

Bu Ria : Motivasi saya menjadi anggota koperasi, karena saya tertarik dengan koperasi sekaligus menambah pengetahuan tentang koperasi.

Peneliti : Menurut Ibu selama menjadi anggota, apakah pelayanan di Koperasi Wanita Sekar Kartini sudah bagus?.

Bu Yani : Menurut saya, pelayanan di koperasi wanita sudah bagus dan memuaskan.

Peneliti : Apakah Ibu aktif dalam seluruh kegiatan yang di adakan koperasi?.

Bu Ria : Tentu saja saya aktif dalam seluruh kegiatan koperasi, sebagai contoh kegiatan jalan sehat, masak-memasak, kompetisi salon kecantikan dll.

Peneliti : Menurut Ibu, apakah perkembangan usaha koperasi semakin berkembang setiap tahunnya?.

Bu Ria : Benar, perkembangan usaha koperasi setiap tahun semakin bertambah.

Peneliti : Apakah menurut Ibu segala fasilitas layanan yang ditawarkan koperasi mudah untuk digunakan?.

Bu Ria : Mudah, tapi kadang saya tidak selalu mendapatkan barang yang saya inginkan ada.

Lampiran 5

Tahun	No	SP	SW	SSR	Simpanan	SHU
2009	1.	57028850	289877000	299988322	646894172	12564954.25
	2.	63258850	303611000	321878455	688748305	12564954.25
	3.	68153850	308278000	365683222	742115072	12564954.25
	4.	73028850	313665000	398989411	785683261	12564954.25
	5.	77773850	318927000	402312572	799013422	12564954.25
	6.	79798850	325439950	427592762	832831562	12564954.25
	7.	81413850	330825450	456670925	868910225	12564954.25
	8.	83443850	337812920	479881340	901138110	12564954.25
	9.	85328850	344039450	481672066	911040366	12564954.25
	10.	86373850	349841350	495699205	931914405	12564954.25
	11.	87399850	335574350	512750850	935725050	12564954.25
	12.	88850500	359546350	513227814	961624664	12564954.25
2010	13.	89738000	360026750	437648488	887413238	13023934.42
	14.	90603000	370007755	476883225	937493980	13023934.42
	15.	91603000	373788705	544987137	1010378842	13023934.42
	16.	92648000	379022205	553709951	1025380156	13023934.42
	17.	93243000	382699905	528227066	1004169971	13023934.42
	18.	94258000	387658305	556694824	1038611129	13023934.42
	19.	95953000	392749155	588814340	1077516495	13023934.42
	20.	97528000	399448105	505576828	1002552933	13023934.42
	21.	98258000	402779505	466903094	967940599	13023934.42
	22.	99563000	407387505	451752925	958703430	13023934.42
	23.	100228000	415565555	445317800	961111355	13023934.42
	24.	101348000	417385305	456495903	975229208	13023934.42
2011	25.	105508000	422417105	459611965	987537070	13113003.83
	26.	107508000	446537730	447451569	1001497299	13113003.83
	27.	108598000	441754630	456380300	1006732930	13113003.83
	28.	110537000	448734180	490225661	1049496841	13113003.83
	29.	111998000	457373380	520173635	1089545015	13113003.83
	30.	114943500	463465880	554575021	1132984401	13113003.83
	31.	117508500	470828680	556978782	1145315962	13113003.83
	32.	119788000	482734930	588829871	1191352801	13113003.83
	33.	121148000	492857980	540134185	1154140165	13113003.83
	34.	125348000	495857980	538946471	1160152451	13113003.83
	35.	127948000	503475230	502878978	1134302208	13113003.83
	36.	131388000	505658580	532424844	1169471424	13113003.83

Lampiran 6

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Simpanan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SHU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.617	150739.065

a. Predictors: (Constant), Simpanan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1303260954133.764	1	1303260954133.8	57.356	.000 ^a
	Residual	772557039422.912	34	22722265865.380		
	Total	2075817993556.676	35			

a. Predictors: (Constant), Simpanan

b. Dependent Variable: SHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11505541.327	185914.9		61.886	.000
	Simpanan	.001	.000	.792	7.573	.000

a. Dependent Variable: SHU

Lampiran 7

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326

83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 8

Dokumentasi



Gambar: Papan nama Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Bagian luar Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Kegiatan Pentatan Bukti Transaksi Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Kantor simpan pinjam Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Wanita Sekar Kartini



Gambar: Kegiatan di bagian kasir Koperasi Wanita Sekar Kartini